

EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (Studi Kasus Rumah Zakat Medan)

Supriani Sidabalok¹, Ramadhani², Pratika Ramadhani³
^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
supriani3@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan merupakan satu persoalan krusial yang tengah dihadapi seluruh bangsa di dunia tidak terkecuali Indonesia. Dalam mengatasi masalah tersebut, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diyakini dapat menjadi solusi tepat karena dapat menyerap banyak tenaga kerja dengan tingkat pendidikan rendah dan menengah. Adapun masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah sulitnya mendapatkan akses permodalan dan minimnya proses pendampingan usaha. Rumah Zakat Medan sebagai bagian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki program Senyum Mandiri yang bertujuan untuk memberi bantuan kepada pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya. Konsepsi program ini mengasumsikan bahwa dengan dana zakat produktif, usaha mikro para mustahik dapat mengalami peningkatan sehingga akan terjadi peningkatan kesejahteraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas zakat produktif yang diberikan oleh Rumah Zakat Medan dalam pemberdayaan usaha mustahik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode analisis uji beda untuk menganalisis efektivitas dana zakat produktif terhadap perubahan tingkat konsumsi, penerimaan usaha serta keuntungan usaha masyarakat setelah mendapat saluran dana zakat produktif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan terhadap tingkat konsumsi, penerimaan usaha, dan keuntungan usaha para mustahik setelah diberikan dana zakat produktif yang disertai dengan proses pendampingan usaha.

Kata kunci: zakat produktif, rumah zakat medan, mustahik, UMKM

Abstract

Poverty is one of the crucial that is mastering all the nations in the world is no exception Indonesia. In dealing with this, the sector of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can be the right solution because it can absorb labor with low education level. The problems that often occur by the perpetrators of SMEs is the difficulty of access to capital and lack of business assistance process. Rumah Zakat Medan as part of Lembaga Amil Zakat (LAZ) has a program of Smiles Mandiri which is intended to provide assistance to micro business actors to develop business. The conception of this program assumes with productive zakat funds, the mustahik micro business can increase so that there will be an increase in prosperity. The purpose of this study is to analyze the efficiency of productive zakat given by Rumah Zakat Medan in the empowerment of mustahik business. The method to be used in this research is descriptive method by using different method of analysis to get productive zakat fund to changes of consumption level, business acceptance and the use of zakat fund. The result of the research shows that there is a change of consumption level, business acceptance, and business profit of mustahik after being given productive zakat fund which is accompanied by business assistance process.

Keyword: zakat productive, rumah zakat medan, mustahik, UMKM

1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa tahun silam cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap ketidakstabilan perekonomian nasional. Di tengah kegoncangan yang dialami oleh sebagian besar sektor ekonomi, sektor UMKM ternyata mampu bertahan dan tetap eksis dalam menggerakkan roda perekonomian. Hal ini dikarenakan usaha mikro memiliki beberapa keunggulan diantaranya (Partono dan Sudjono, 2002):

1. Mampu menyerap tenaga kerja dengan skill dan pendidikan yang rendah.
2. Teknologi sederhana sehingga mudah melakukan inovasi dan pengembangan produk.
3. Kesempatan menyerap tenaga kerja sangat besar.
4. Tingkat fleksibilitas yang tinggi sehingga mudah menyesuaikan dengan perubahan pasar
5. Hubungan kekeluargaan yang kental dan dinamis.

Dengan berbagai kelebihan diharapkan sektor usaha mikro mampu memberi sumbangan positif bagi perbaikan perekonomian bangsa, terutama membantu memperkecil angka pengangguran dan tingkat kemiskinan. Umat Islam sebagai penduduk mayoritas di Indonesia sudah semestinya ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Dalam hal ini, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan aturan yang jelas dalam semua aspek kehidupan termasuk perekonomian. Islam mengenal konsep zakat sebagai instrumen krusial dalam mengatasi berbagai masalah sosial ekonomi termasuk pengangguran dan kemiskinan. Zakat menjadi sarana

distribusi kekayaan agar lebih merata dan berdaya guna. Oleh sebab itu muncullah berbagai lembaga pengumpul zakat baik yang dikelola oleh pemerintah seperti BAZNAS (Badan Amal Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dikelola oleh pihak swasta. Hal ini bertujuan agar pengelolaan zakat dapat lebih proporsional dan profesional sehingga tujuan dari zakat itu sendiri dapat terealisasi.

Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang memiliki program pemberdayaan ekonomi produktif adalah Rumah Zakat (RZ) yang memulai kiprahnya di Indonesia sejak tahun 1998 di Bandung. Lembaga yang diprakarsai oleh Abu Syaumi ini memiliki berbagai program pemberdayaan masyarakat dimana salah satunya adalah program Senyum Mandiri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mustahik binaan RZ yang memiliki usaha mikro. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal saja tetapi juga proses pendampingan usaha sehingga diharapkan usaha mikro mustahik binaan dapat mandiri dan status mustahik dapat berubah menjadi muzakki. Rumah Zakat sendiri sudah memiliki 18 cabang di Indonesia termasuk di Sumatera Utara dengan pusat di Kota Medan. Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas zakat produktif yang dikelola oleh Rumah Zakat Medan terhadap pemberdayaan usaha mikro mustahik?”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis penggunaan serta pengelolaan dana zakat produktif

yang disalurkan pihak Rumah Zakat Medan. Variabel-variabel yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) Pengeluaran Rumah Tangga (2) Penerimaan Usaha; dan (3) Keuntungan Usaha. Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder. Objek dalam penelitian ini ialah mustahik penerima bantuan modal yang disalurkan Rumah Zakat Medan yaitu sebanyak 36 responden.

Analisis yang digunakan adalah analisis uji bedaterhadap variabel total konsumsi, total pendapatan, total pengeluaran, dan keuntungan usaha responden dengan menggunakan uji paired T-test, dengan hipotesis:

- H_0 : Rata-rata populasi sebelum dan sesudah menerima bantuan modal adalah tidak berbeda.

- H_1 : Rata-rata populasi sebelum dan sesudah menerima bantuan modal adalah berbeda.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas variabel > 0.05 , maka H_0 diterima.

- Jika probabilitas variabel < 0.05 , maka H_0 ditolak , dan H_1 diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Penghimpunan, Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Produktif di Rumah Zakat

Penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dilakukan dengan berbagai sarana, seperti auto zakat (Infaq Card), jemput zakat, teledonation, zakat via gesek zakat, zakat via online banking, zakat via ATM, zakat via visiting counter. Pengelolaan semua zakat yang masuk disalurkan pada empat program utama. Melalui Senyum

Juara (pendidikan), Senyum Mandiri (kesejahteraan ekonomi), Senyum Sehat (kesehatan) dan Senyum Lestari.

Keempat program utama ini disebut juga gerakan BIG SMILE INDONESIA, gerakan inimerupakan bentuk ikhtiar Rumah Zakat menjadi mitra pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rumah Zakat melakukan pemberdayaan zakat produktif dalam bentuk pemberian bantuan modal kepada mustahik. Dalam pemberian bantuan modal tidak langsung diberikan oleh pihak Rumah Zakat. Proses pemilihan mustahik yang berhak menerima bantuan modal dilakukan analisa oleh pihak Rumah Zakat. Pada awalnya mustahik mengajukan permohonan bantuan modal kepada pihak Rumah Zakat, kemudian pihak Rumah Zakat melakukan penyeleksian dan melakukan analisa mustahik mana saja yang berhak menerima bantuan modal. Mustahik terpilih diwajibkan mengisi formulir. Ada beberapa persyaratan dan prosedur yang harus mustahik lengkapi yaitu (1) mengisi formulir, (2) mengisi keterangan sudah memiliki usaha atau belum, (3) jenis usaha, (4) kendala usaha, (5) surat keterangan tidak mampu, dan (6) pernyataan komitmen. Setelah memenuhi semua kriteria pihak Rumah Zakat akan melakukan survei ke lokasi usaha. Setelah ditetapkan mustahik yang berhak menerima bantuan modal maka dilakukan monitoring usaha, agar mustahik dapat dilihat perkembangan usahanya. Monitoring dilakukan dengan adanya kunjungan dari pihak Rumah Zakat kepada Musahik

penerima modal yang dilakukan 1x dalam 1bulan.

Mustahik diwajibkan membuat buku pencatatan usaha, dari buku tersebut dapat dilihat perkembangan usaha mustahik yang akan dilaporkan kepada kantor pusat. Selain adanya monitoring, pihak Rumah Zakat juga mengadakan berbagai pelatihan seperti pelatihan manajerial usaha, pembukuan, pelatihan pengembangan skill dan juga diadakannya training motivasi. “

2. Interpretasi Hasil Statistik Uji Beda

a. Variabel Konsumsi

Hasil uji beda menggunakan Uji Paired T-test variabel modal diketahui hasil korelasi antara dua buah sampel bernilai 0,713 dengan angka probabilitas 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan konsumsi antara sebelum dan sesudah menerima zakat produktif memiliki hubungan erat atau positif. Dilihat dari uji Paired T-test diketahui bahwa sig.(2tailed) untuk konsumsi = 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak. Ini berarti bahwa konsumsi responden sebelum dan sesudah menerima zakat produktif adalah berbeda, yang berarti pemberian bantuan zakat produktif memberikan manfaat dalam meningkatkan konsumsi responden.

b. Variabel Penerimaan Usaha

Hasil uji beda menggunakan Uji Paired T-test variabel penerimaan usaha, dapat dilihat bahwa hasil korelasi antara dua buah sampel bernilai 0,812 dengan angka probabilitas 0,000 kurang dari 0,05. Dapat diartikan bahwa hubungan penerimaan usaha antara sebelum dan sesudah menerima zakat

produktif memiliki hubungan erat atau positif.

Dengan uji Paired T-test diketahui bahwa sig.(2tailed) untuk penerimaan usaha responden = 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak. Ini berarti bahwa penerimaan usaha responden sebelum dan sesudah menerima zakat produktif adalah berbeda, Pemberian bantuan zakat produktif secara signifikan dapat membantu dalam meningkatkan omzet responden.

c. Variabel Keuntungan Usaha

Hasil uji beda menggunakan Uji Paired T-test variabel pengeluaran usaha, dapat dilihat bahwa hasil korelasi antara dua buah sampel bernilai 0,812 dengan angka probabilitas 0,000 kurang dari 0,05. Dapat diartikan bahwa hubungan keuntungan usaha antara sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat produktif memiliki hubungan erat atau positif.

Dengan uji Paired T-test diketahui bahwa sig.(2tailed) untuk keuntungan usaha responden = 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak. Ini berarti bahwa keuntungan usaha responden sebelum dan sesudah menerima zakat produktif adalah berbeda, Pemberian zakat produktif secara signifikan dapat membantu dalam meningkatkan keuntungan usaha responden.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengumpulan, pengelolaan dan pengumpulan baik dana zakat, infak dan sadaqah serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penghimpunan dana zakat, Rumah Zakat Medan menyediakan berbagai sarana kepada para muzakki, dana zakat yang terhimpun semuanya disalurkan pada program senyum mandiri, senyum juara, senyum sehat dan senyum lestari. Dalam program senyum mandiri menggunakan konsep pemberian bantuan modal kepada mustahik yang membutuhkan bantuan modal.
 2. Berdasarkan hasil Uji Paired T-test dapat diketahui bahwa konsumsi, penerimaan usaha dan keuntungan usaha mustahik adalah berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan oleh Rumah Zakat Medan.
 3. Masih terdapat kendala dalam pengaplikasian program senyum mandiri, karena terdapat di beberapa mustahik yang masih menggunakan bantuan modal tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif dan kesehatan. Meskipun begitu sangat memungkinkan bahwa zakat produktif yang diberikan oleh Rumah Zakat dapat mengubah mustahik menjadi muzakki.
- Pesrpektif Hukum Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistika. 2012. BPS Dalam Angka
- Chapra, Umer. 2000. Islam dan Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani.
- Fernandy, Shandy Dwi. 2011. Analisis Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) Lembaga Amil Zakat Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Semarang pada ROSMILING TERPADU dan Program Klinik Peduli. Skripsi Tidak Dipublikasikan, IESP UNDIP Semarang.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Ali. 2006. Zakat dan Infak. Jakarta: Kencana Perdana Group
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani
- Irawan, Febianto & Ashany, Arimbi Mardilla. 2012. The Impact of Qardhul

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Fitra. 2011. Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT TAQWA HALMAHERA di Kota Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasikan, IESP UNDIP Semarang.
- Asnaini. 2008. Zakat Produktif dalam